



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 4283-4291

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Wacana Kritis (AWK) Model Teun A.Van Djik Pada Berita “Anies Sentil Netralitas Penegak Hukum: Kalau ada yang bengkok Luruskan” Di Kabar24

Syafila Chabsarotul Islamiyah^{1✉}, Wenny Indah Ardhita², Rahma Nur Qabibi³, Rani Jayanti⁴

Universitas Islam Majapahit, Indonesia

Email: syafilachabsarotulislamiyah0@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Analisis wacana dengan model Teun A.Van Djik banyak menggambarkan mengenai sebuah karakteristik dengan tiga komponen aspek, yaitu struktur makro, struktur superstruktur, serta struktur mikro. Dalam analisis wacana banyak digambarkan serta diuraikan bagaimana point penting dalam sebuah wacana lewat analisis dengan ketiga aspek dan dikaitkan kepada realitas sosial. Pada ketiga komponen tersebut menjadi pokok utama dari bahas analisis sebuah wacana berita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sebuah koherensi dari wacana berita melalui tiga analisis model Teun A.Van Djik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif Teori yang digunakan adalah teori Analisis Wacana Kritis (AWK) MODEL Teun A.Van Djik. Penelitian ini menghasilkan suatu data, bahwa tema yang diangkat dalam sebuah berita keseluruhan dapat dianalisis dengan runtut dan terdapat beberapa bentuk bahasa yang disesuaikan dengan penggambaran situasi, institusi, hingga kepada struktur sosial yang di dalamnya dapat mempengaruhi sebuah pembaca. Simpulan dari penelitian ini adalah, menunjukkan bentuk tindak wacana dalam berita “Anies Sentil Netralitas Penegak Hukum: Kalau ada yang bengkok Luruskan” terdapat tiga jenis analisis struktur yang dapat dikaitkan kepada konteks sosial masyarakat.

Kata Kunci: *analisis waca kritis, berita politik*

Abstract

Discourse analysis using Teun A. Van Dijk's model describes a characteristic with three component aspects, namely macro structure, super structure and micro structure. In discourse analysis, many important points in a discourse are described and explained through analysis of three aspects and linked to social reality. These three components are the main points of discussing the analysis of news discourse. The aim of this research is to determine the coherence of news discourse through Teun A. Van Dijk's three model analysis. The research method used is a qualitative descriptive research method. The theory used is Teun A. Van Dijk's Critical Discourse Analysis (AWK) MODEL theory. This research produces data, that the themes raised in a news story as a whole can be analyzed in a coherent manner and there are several forms of language that are adapted to the description of the situation, institutions, and social structures which can influence a reader. The conclusion of this research is that, showing the form of discourse action in the news "Anies Sentil Neutrality of Law Enforcement: If something is crooked, straighten it out", there are three types of structural analysis that can be linked to the social context of society.

Keywords: *critical discourse analysis, political news*

PENDAHULUAN

Setiap manusia pasti memiliki kelebihan serta kemampuan dalam berkomunikasi jika dibandingkan dengan makhluk lain. Adanya bahasa yang sangat sempurna yang dimiliki oleh manusia dapat ditandai dari bagaimana dia mengungkapkan sebuah bahasa (Alfaritsi, Anggraeni & Fadhil, 2020:7) pada konteks umum. Bahasa sendiri dapat dikatakan sebagai alata penghubung komunikasi antara satu manusia dengan manusia lainnya. Apabila digali secara mendalam, bahasa memiliki peran yang cukup penting dalam memegang peranan sebagai alat komunikasi dalam manusia untuk mengungkapkan berbagai tujuan. Secara linguistik, bahasa dapat dikategorikan menjadi beberapa bentuk tataran bahasa, seperti fonologi, morfologi, sintaksis, semantik hingga kepada wacana.

Wacana dapat dikatakan sebagai tataran bahasa terlengkap, terbesar serta tertinggi, hal ini karena di dalam sebuah wacana sudah mencakup beberapa tataran linguistik yang dijadikan secara satu kesatuan. Kridalaksana (2008:259) mengatakan bahwa "Wacana merupakan satuan terlengkap dalam hierarki gramatikal tertinggi atau terbesar". Dalam hal ini, wacana dapat dikatakan sebagai kategori bahasa terlengkap (Cenderamata & Darmayanti, 2019:10) karena di dalam sebuah wacana memiliki sebuah pikiran (Ellyawati, 2016:5), serta ide yang utuh, sehingga dapat dipahami oleh pembaca atau pendengar dengan mudah.

Namun, seiring dengan berkembangnya zaman, banyak sekali ketimpangan yang terjadi dalam sebuah konteks bahasa (Mujiyanto, 2018:12) apabila kita membandingkannya. Hal ini akan membuat pembaca akan semakin bingung terkait kebenaran dari sebuah wacana. Akan tetapi,

dengan menggunakan telaah analisis wacana kita dapat mengetahui motif ataupun ideologi (Mukhlis, Al Masjid, dkk, 2020:9) yang tersembunyi dari sebuah konteks pemakaian bahasa. Seperti yang diungkapkan oleh Darma (2009: 49), menurut darma, analisis wacana kritis adalah sebuah bentuk proses dimana kita akan menguraikan sebuah teks melalui sebuah realitas sosial untuk memperoleh sebuah tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan dari uraian di atas, rumusan masalah yang akan dijadikan topik dalam penelitian ini yaitu mengenai bagaimana analisis wacana kritis dalam sebuah berita politik menggunakan model Teun A. Van Dijk pada kabar24 edisi Senin, 27 November 2023. Adapun tujuan yang ingin dicapai di dalam penelitian kali ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis model Teun A. Van Dijk terhadap sebuah pemberitaan pada situs berita kabar24. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan sebuah analisis melalui sebuah wacana berita yang tertulis yang dilakukan dengan cara analisis wacana kritis dengan menggunakan salah satu berita yang berjudul "Anies Sentil Netralitas Penegak Hukum: Kalau ada yang bengkok Luruskan". Peneliti memilih melakukan sebuah analisis wacana terhadap sebuah berita karena media berita mengikutsertakan perpektif dan cara pandang dalam menafsirkan realitas sosial. Di dalam sebuah berita juga tidak hanya menafsirkan peristiwa secara semata-mata namun juga di dalamnya akan banyak memuat sebuah nilai dari konteks sosial di dalamnya

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan sebuah data hasil penelitian. Bogoldan dan Biklen menyatakan bahwasannya metode kualitatif dilakukan dengan cara mengambil data serta memilah-milah hal yang menjadi satuan penting yang dapat memutuskan apa yang akan diceritakan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan menggunakan kajian analisis wacana dengan model Teun A. Van Dijk berdasarkan cara menelaah isi, mengamati sumber berita yang dikaitkan kedalam konteks sosial. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan berbagai sumber teori dari berbagai jurnal serta menghimpun sumber-sumber data dari analisis pengamatan dan mengaitkannya dengan objek penelitian yakni analisis wacana kritis pada berita.

Data di dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu pertama data berupa tuturan penjual, dan kedua adalah tuturan pembeli. Dalam penelitian ini, analisis wacana yang digunakan sebagai data adalah sebuah berita dari kabar24 dalam melakukan analisis wacana yang berhubungan dengan kritik sosial dan dikaitkan dengan perspektif masyarakat. Data dalam penelitian ini berkaitan dengan persiapan, pengumpulan data, dan teknik pengamatan. Data penelitian ini berupa data sekunder, yang relevan dengan objek kajian berupa teks berita. Peneliti juga mengumpulkan

berbagai sumber teori dari berbagai artikel yang telah dipublikasi dalam berbagai jurnal nasional yang relevan dengan objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan prosedur teori dari pandangan Teun A. Van Dijk. Tahap penelitian ini saling berinteraksi, karena berawal dari pengumpulan data dan berakhir pada selesainya penulisan laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Struktur makro

Data struktur makro wacana kritis

No.	Elemen Wacana	Kutipan Berita
	Struktur makro (tematik) a. Topik	Anies Sentil Netralitas Penegak Hukum: Kalau ada yang bengkok Luruskan
	b. Sub topik	<p>Pemilu apabila ada yang tidak sesuai maka sesuaikan sesuai norma yang berlaku di Indonesia dan kebijakan yang telah disepakai dalam kegiatan pemilu sehingga tidak adanya ketimpangan antara warna dan bentuk kebijakan negara.</p> <p>Paragraf 1, kalimat 1 : Jakarta-Calon presiden (Capres) koalisi perubahan, Anies Baswedan menyentil netralitas aparat penegak hukum jelang pemilihan umum atau Pemilu 2024.</p> <p>Paragraf 3, kalimat 1 : Sebab, dalam setiap arahan baik yang diberikan tidak jarang ada beberapa oknum yang membelot tidak menjalankan hal tersebut.</p> <p>Paragraf 5, kalimat 1 : Anies menjelaskan bahwa seorang pemimpin memiliki tugas yang lebih besar dari sekedar memberikan perintah, sebab seorang pemimpin atau atasan punya kemampuan menjaga integritas dari atas ke bawah.</p> <p>Paragraf 7, kalimat 1 : Sebelumnya, Anies meminta seluruh peserta pemilu dan pilpres untuk mengawasi setiap pungutan suara yang akan terjadi dalam kontestasi lima tahunan ini.</p> <p>Paragraf 12, kalimat 1 : Dalam kegiatan tersebut, Anies dan Cak Imin bersama</p>

		dengan dua pasangan lainnya yaitu Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming dan Ganjar Pranowo-Mahfud MD menandatangani pakta integritas terkait dengan pilpres 2024.
--	--	--

Analisis data struktur makro wacana kritis

Berdasarkan dalam analisis struktur makro di atas. Tema utama yang digunakan dalam pembuatan sebuah berita adalah "Anies Sentil Netralitas Penegak Hukum: Kalau ada yang bengkok Luruskan". Dalam tema berita di atas, menjelaskan mengenai pembahasan tentang topik pemilu yang akan diselenggarakan dalam tahun 2024. Dalam mendukung acara pemilu pada kutipan berita tersebut banyak menyajikan informasi pendukung melalui bentuk teks berita. Dalam mendukung sebuah tema berita, Kabar24 banyak menempatkan subtopik berupa berbagai kalimat berita yang terletak dalam beberapa paragraf. Pada berita yang disampaikan banyak memaparkan bahwasannya seluruh peserta wajib untuk mengawasi setiap pungutan suara pada pemilu agar menghindari kecurangan.

Berkaitan dengan tema berita yang di angkat, penulis juga memberikan beberapa penjelasan untuk penguat sebuah informasi agar mudah dipahami oleh pembaca, hal ini agar di dalam sebuah berita tidak menimbulkan sebuah persepsi agar berita yang di angkat tidak sebatas opini saja, maka di dalam beberapa paragraf ditekankan dengan memberikan sebuah kalimat "Anies Menjelaskan" yang merupakan salah satu pendapat dari narasumber yang didapatkan dengan cara wawancara dengan narasumber.

Fakta selanjutnya yang dimunculkan oleh penulis dalam kutipan berita diperkuat pada paragraf ke 12 pada yang berupaya untuk memperjelas bahwasannya semua anggota capres sudah menandatangani pakta integritas terkait pilpres yang akan dilaksanakan pada tahun 2024. Sehingga pada bagian wacana ini, penulis berusaha mengungkap sebuah fakta berdasarkan kegiatan yang sudah terjadi.

B. Struktur superstruktur

Data struktur superstruktur wacana kritis

No.	Elemen Wacana	Kutipan Berita
	Superstruktur (skematik) <i>a. Summary</i> Judul	Anies Sentil Netralitas Penegak Hukum: Kalau ada yang bengkok Luruskan
	<i>b. Story</i> 2. Situasi	Masyarakat harus netral kepada kegiatan pemilu Paragraf 3, kalimat 1 :

		<p>Sebab, dalam setiap arahan baik yang diberikan tidak jarang ada beberapa oknum yang membelot tidak menjalankan hal tersebut.</p> <p>Paragraf 5, kalimat 1 : Anies menjelaskan bahwa seorang pemimpin memiliki tugas yang lebih besar dari sekedar memberikan perintah, sebab seorang pemimpin atau atasan punya kemampuan menjaga integritas dari atas ke bawah.</p> <p>Paragraf 7, kalimat 1 : Sebelumnya, Anies meminta seluruh peserta pemilu dan pilpres untuk mengawasi setiap pungutan suara yang akan terjadi dalam kontestasi lima tahunan ini.</p> <p>Paragraf 9, kalimat 1 : Lebih lanjut dirinya menyebut bahwa suara yang akan terdapat dalam pemilu nantinya bukan suara partai atau suara bagi Capres saja. Namun, suara tersebut merupakan suara setiap anak bangsa yang berhak menentukan masa depan Indonesia.</p>
	2. Komentar	<p>Paragraf 4, kalimat 1 : "Kalau atasannya tidak menegur, maka itu akan dianggap sebagai sesuatu yang boleh dikerjakan. Maka dari itu kami harapkan jika ada yang belok kanan atau kiri, segera diluruskan, segera ditegur, segera didisiplinkan agar semua arahan dari puncak terus ke bawah, tanpa ada penyimpangan"</p> <p>Paragraf 6, kalimat 1 : "Bukan sekedar pernah diperintah tapi konsisten menjaga perintah itu sampai kebawah. Integritas pemilu kita bukan dilihat dari pakta yang kita tanda tangani, tapi peristiwa di lapangan yang sesuai dengan pakta yang kita tanda tangani"</p>

Analisis data struktur superstruktur wacana kritis

Dalam topik berita yang disajikan, banyak di dukung oleh penyajian informasi berita yang sangat skematik, hal ini dapat terlihat dari struktur berita yang dikemas secara runtut yang dapat dilihat dari sebuah berita yang utuh. Dari segi skematik, pada teks berita diawali dengan adanya

pemberitaan topik sebagai sebuah gambaran awal mengenai sebuah hasil survey yang telah dilakukan pada kegiatan pemilu yang akan dilakukan tahun 2024 di Indonesia.

Pada konteks pemberian tema, banyak dikaitkan dengan alur berita yang akan diangkat sampai berita tersebut berakhir. "Sebab, dalam setiap arahan baik yang diberikan tidak jarang ada beberapa oknum yang membelot tidak menjalankan hal tersebut" pada kalimat ini banyak menyinggung beberapa problematik terhadap sub-tema yang diangkat dalam berita, serta nantinya akan dikuatkan dengan pendapat responden yang berlatar belakang sebagai Capres.

Tidak hanya itu, dalam penulisan sebuah berita, penulis juga memiliki berbagai ideologi dalam mengembangkan kosakata serta membuat berita semakin valid dengan memberikan beberapa tanggapan dari narasumber yang membuat pembaca mengerti dari tema yang disampaikan serta dilihat dari penggunaan survey yang membuat data yang dikupas menjadi lebih valid dan mudah diterima oleh kalangan masyarakat.

C. Struktur mikro

Data struktur mikro wacana kritis

No.	Elemen Wacana	Kutipan Berita
	Koherensi	Paragraf 5, kalimat 1 : Anies menjelaskan bahwa seorang pemimpin memiliki tugas yang lebih besar dari sekedar memberikan perintah, sebab seorang pemimpin atau atasan punya kemampuan menjaga integritas dari atas ke bawah.
	Kata Ganti	Lebih lanjut dirinya menyebut bahwa... Kata ganti orang pertama Maka dari itu kami harapkan jika ada yang belok kanan atau kiri, segera diluruskan, segera ditegur... Kata ganti orang pertama jamak dan orang ketiga (nama)
	Retoris (Metafora)	Ukuran huruf judul berita yang lebih besar

Analisis data struktur mikro wacana kritis

Pada analisis struktur mikro, dalam teks berita diawali dengan penggunaan berbagai macam bentuk koherensi yang membuat keterpaduan pada kalimat berita yang disajikan. Tidak hanya itu, dalam mendukung berita yang disajikan, penulis banyak menggunakan berbagai bentuk kata pengganti yang digunakan dalam pemaparan orang pertama, orang kedua, hingga

kepada orang ketiga yang memiliki konteks yang luas. Sehingga, dalam wacana berita banyak mengimplikasi berbagai bentuk penggunaan bahasa serta ideologi media untuk dapat mempengaruhi pandangan umum dari seorang pembaca dengan menonjolkan sistem pemilu dalam wacana.

SIMPULAN

Simpulan dari hasil penelitian menunjukkan bentuk tindak wacana dalam berita "Anies Sentil Netralitas Penegak Hukum: Kalau ada yang bengkok Luruskan" terdapat tiga jenis analisis struktur yang dapat dikaitkan kepada konteks sosial masyarakat. Ketiga struktur tersebut adalah struktur makro, struktur superstruktur, hingga kepada struktur mikro. Ketiga unsur tersebut memiliki kesinambungan dalam konteks sosial karena di dalam kalimat wacana tersebut memiliki sebuah koherensi yang padu sehingga dapat dipahami oleh pembaca.

Sebuah analisis wacana terhadap sebuah berita karena media berita mengikutsertakan perspektif dan cara pandang dalam menafsirkan realitas sosial. Di dalam sebuah berita juga tidak hanya menafsirkan peristiwa secara semata-mata namun juga di dalamnya akan banyak memuat sebuah nilai dari konteks sosial di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaritsi, S., Anggraeni, D., & Fadhil, A. (2020). *Analisis Wacana Kritis Berita 'Tentang Social Distance, Cara Pemerintah Cegah Penyebaran Virus Corona' di Detik.com*. *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1), 131-152.
- Cenderamata, R. C., & Darmayanti, N. (2019). *Analisis Wacana Kritis Fairclough pada Pemberitaan Selebriti di Media Daring*. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 3(1), 1-8.
- Ellyawati, H. C. (2016). *Analisis Wacana Kritis Teks Berita Kasus Terbongkarnya Perlakuan Istimewa terhadap Terpidana Suap Arthalyta Suryani pada Media Online*. *Jurnal The Messenger*, 3(2), 19-35.
- Mujianto, G. (2018). *Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Tentang Ormas Islam pada Situs Berita Online*. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(2), 155-172.
- Mukhlis, M., Al Masjid, A., Widyaningrum, H. K., Komariah, K., & Sumarlam, S. (2020). *Analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk pada surat kabar online dengan tajuk kilas balik pembelajaran jarak jauh akibat pandemi covid-19*. *Geram*, 8(2), 73-85.
- Musyafa'ah, N. (2017). *Analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk "Siswa berprestasi jadi pembunuh"*. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 4(2), 203-2011.

- Sholikhati, N. I., & Mardikantoro, H. B. (2017). *Analisis tekstual dalam konstruksi wacana berita korupsi di Metro TV dan NET dalam perspektif analisis wacana kritis Norman Fairclough*. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 123-129.
- Yanti, N. P. D. E., Putrayasa, I. B., & Artika, I. W. (2019). *Analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk pada teks pidato klaim kemenangan pilpres 2019*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(3), 356-362.